

ABSTRACT

Iskandar, Laura (2004). "The Influence of Conflicts and Abuses towards Harry Potter's Behavior in J. K. Rowling's *Harry Potter and the Prisoner of Azkaban*". Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Characters in the novels are the most common and interesting aspect to be learnt. Characters are usually based on the real nature of human being. In analyzing the characters we have to deal with the characters' behaviors. Characters' behaviors themselves are closely related to conflicts and society around them.

The study aims to answer two questions stated in the problem formulation. They are: 1) What kind of personality may Harry Potter be described? 2) What kind of influence of conflicts and abuses that affects Harry Potter's behavior? In other words the aim of this study is to find out how somebody's behavior is influenced by conflicts and abuses he experiences and society around him.

In this thesis the writer conducted library study method. The novel of *Harry Potter and the Prisoner of Azkaban* was the primary source in this research. Besides, the writer also used other sources like internet and criticisms as secondary sources to support her analysis. To help answering the questions the writer used the theory of character to understand the character of Harry Potter. The writer also used the social-psychological theory to reveal Harry Potter's behavior and to find the influences of conflicts and abuses towards Harry Potter's behavior.

From the study the writer concludes that: 1) Harry Potter is a brave, kindhearted, loyal, clever, honest, and not easily give up kid. 2) The influence of conflicts towards Harry Potter's behavior is that Harry Potter has positive behaviors. Harry Potter is obedient, open-minded, and not careless. On the other hand as the result of the abuses Harry Potter also has negative behaviors. Harry Potter is a bad tempered, an easily irritated, and an easily offended kid. Finally, through this study the writer recommends this novel to teach Reading for the third grade of senior high school students. Hopefully this study will inspire other researchers to conduct further analysis on the related topic.

ABSTRAK

Iskandar, Laura (2004). "The Influence of Conflicts and Abuses towards Harry Potter's Behavior in J. K. Rowling's *Harry Potter and the Prisoner of Azkaban*". Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Tokoh-tokoh dalam novel merupakan aspek yang paling umum dan menarik untuk dipelajari. Tokoh biasanya digambarkan berdasarkan sifat asli manusia. Dalam menganalisa tokoh mau tidak mau kita akan berurusan dengan perilaku tokoh tersebut. Perilaku tokoh itu sendiri sangat berhubungan dengan konflik dan masyarakat sekitar mereka.

Studi ini bertujuan untuk menjawab dua permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana kepribadian tokoh Harry Potter bisa digambarkan? 2) Pengaruh konflik dan penganiayaan macam apa yang mempengaruhi perilaku Harry Potter? Dengan kata lain tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh konflik dan penganiayaan yang dialaminya dan masyarakat sekitarnya.

Dalam skripsi ini penulis menerapkan studi pustaka. Novel *Harry Potter and the Prisoner of Azkaban* karangan J. K. Rowling merupakan sumber utama bagi kajian ini. Selain sumber utama, penulis juga menggunakan sumber-sumber lain semacam internet dan kritik-kritik sebagai sumber pendukung untuk menganalisa karya sastra ini. Dalam menjawab permasalahan-permasalahan ini penulis menggunakan teori mengenai tokoh untuk memahami tokoh Harry Potter. Selain itu penulis juga menggunakan teori sosio-psikologi untuk mengungkap perilaku Harry Potter dan untuk menemukan pengaruh konflik dan penganiayaan terhadap perilaku Harry Potter.

Studi ini menyimpulkan bahwa: 1) Harry Potter adalah anak yang pemberani, baik hati, setia, pandai, jujur, dan tidak mudah menyerah. 2) Pengaruh konflik terhadap perilaku Harry Potter adalah Harry Potter memiliki perilaku positif. Harry Potter penurut, berpikiran terbuka, dan tidak ceroboh. Di sisi lain sebagai hasil dari penganiayaan Harry Potter juga memiliki perilaku negatif. Harry Potter adalah anak yang mudah marah, mudah tersinggung dan mudah jengkel.

Akhirnya melalui studi ini penulis menganjurkan novel ini untuk dipakai dalam mengajar kelas membaca (reading) bagi siswa kelas tiga Sekolah Menengah Atas. Diharapkan studi ini akan mengilhami para penulis lain untuk melakukan analisa lebih jauh mengenai topik yang bersangkutan.